

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Wawancara – Thai Fie Moy (Maria Fransisca)

**Thai Fie Moy:** *“Hidup tanpa adanya kerjasama atau hubungan dengan individu yang lain, demikian pula halnya dengan kelompok-kelompok etnik. Kebudayaan bukan hanya berkembang secara unik pada setiap masyarakat, tetapi kebudayaan juga selalu mendapat peluang untuk saling berhubungan dan menyesuaikan diri terus menerus terhadap lingkungan sekitar, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial, ketika kita berinteraksi dengan orang lain, disitu juga kita akan mendapatkan suatu rezeki, namun disini kami terkadang itukan sulit memahami bahasa mereka. Jadi ya kalau untuk sharing-sharing mengenai masalah perdagangan misalnya kan kami lebih suka dengan sesama Tionghoa saja”.*



**Wawancara – Tjhie Liong ( Timotius Sunaryo ) :**

**Tjhie Liong :** *“Komunikasi antar budaya dari anggota budaya yang berbeda berperan terjadinya tingkah laku manusia, misalnya tingkah laku pedagang etnis Tionghoa yang menyamakan pedagang, sehingga Tionghoa berperilaku berdasarkan budaya - budaya padang. Kami samakan saja bagaimana mereka berbudaya ya kami ikut saja. Yang namanya juga kan Tionghoa itu bukan asli dari penduduk Indonesia jadi kami berusaha untuk menyamakan bagaimana mereka”.*



**Wawancara – Indra Jaya (Padang Panjang):**

**Indra Jaya:** *“Dalam proses komunikasi antar budaya, maka bisa juga kita lihat komunikasi yang dilakukan antara dua orang yang berbeda budaya itu merupakan jembatan atas perbedaan di antara mereka. Fungsi dari menjembati itu dapat terkontrol melalui pesan-pesan yang mereka pertukarkan, kita lihatkan keduanya itu saling berkaitan, saling menjelaskan perbedaan tafsir atas sebuah pesan sehingga menghasilkan makna yang sama”.*



**Wawancara – Eka Elfira (Padang Bukittinggi)**

**Ekawati :** *“Hambatan bahasa ketika berkomunikasi dengan orang Tionghoa sudah tidak terjadi, karena kalau berkomunikasi dengan pribumi yang tidak bisa menggunakan bahasa hokien, etnis Tionghoa menggunakan bahasa Indonesia, sedangkan kalau berkomunikasi dengan etnis Tiongha dan Padang gitu yang bisa menggunakan bahasa hokien etnis Tionghoa biasanya menggunakan bahasa hokien, yaudah saya rasa hambatan bahasa itu jugak menjadi faktor utama gitu”.*



**Wawancara - Than Lian Hoa (Tania Hoa):**

**Than Lian Hoa:** “ *Gaya bicaranya orang Etnis Padang di Jakarta ini ada yang agak kasar, kadang mereka berbicara seperti orang yang marah, padahal tidak. Kalau kita orang Tionghoa yang sudah lama ada disini ya sudah biasa saja, tapi mungkin kalau kita orang Tionghoa yang baru menginjakkan kaki ke Jakarta ini ya mungkin agak kaget. Walaupun yang kita ketahui lebih kasar berbicara orang batak daripada orang Padang di kota Jakarta ini. Kalau kita orang Tionghoa berbicara bahasa Indonesia itu memang agak belibet atau ribet gitu bahasanya. Soalnya kita terbiasa pakai bahasa Cina dilingkungan keluarga”.*



***Wawancara dengan Ibu Dr. Sekar Ningsih, M. Psi, Dosen Universitas Ahmad Dahlan***

*“Pola interaksi yang terjadi di luar pasar Glodok. Disini saya lihat hubungan yang terjadi antara etnis Tionghoa dan Padang adalah berbagai kepentingan salah satunya kepentingan ekonomi. Secara umum, mereka dapat hidup berdampingan dengan baik, keduanya saling diuntungkan secara ekonomis. Namun, stereotype etnis diantara keduanya masih tetap ada dan berkembang dalam masyarakat yang cukup mempengaruhi hubungan sosial kedua etnis dalam kehidupan sehari-hari”.*



**Pedoman Observasi**

No	Fokus	Rumusan Masalah	Indikator
1	Adaptasi antar pedagang etnis Tionghoa dan Padang	Bagaimana adaptasi antar pedagang?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Cara mereka bergaul</li><li>2. Kerjasama yang dilakukan antar etnis</li></ol>
2	Kendala Komunikasi	Bagaimana proses adaptasi antar etnis Tionghoa dan Padang ?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Hal yang dilakukan dalam berjualan</li><li>2. Cara kerja masing-masing etnis</li><li>3. Cara bergaul dengan etnis</li></ol>

## DAFTAR WAWANCARA

MASALAH	TUJUAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
1. Bagaimana proses adaptasi antar etnis Tionghoa dan Padang di pasar Glodok?	Untuk mengidentifikasi proses adaptasi antar etnis Tionghoa dan Padang	Status sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara etnis Tionghoa dan Padang dalam berkomunikasi?</li> <li>2. Apakah ada proses saingan antar pedagang etnis Tionghoa dan Padang yang mencolok?</li> <li>3. Bagaimana kualitas dari Tionghoa dan Padang?</li> <li>4. Bagaimana cara etnis</li> </ol>



		<p>Hubungan sosial</p>	<p>Tionghoa dalam menarik pelanggan?</p> <p>5. Bagaimana pandangan masing-masing etnis terhadap etnis Tionghoa maupun Padang?</p> <p>6. Apa alasan mereka menjadi pedagang yang lebih unggul?</p> <p>7. Bagaimana cara untuk menjadi pedagang unggul dalam</p>
--	--	------------------------	--

			<p>masing-masing etnis?</p> <p>8. Bagaimana cara menjadi pedagang di Pasar Glodok?</p> <p>9. Apakah jika barang tidak habis masing-masing etnis mau membantu</p> <p>10. Darimana anda tau tentang kualitas produk yang baik</p> <p>11. Bagaimana cara menarik pelanggan?</p> <p>12. Bagaimana sistem</p>
--	--	--	--

<p>2. Kendala Komunikasi</p>	<p>Untuk</p>	<p>Hubungan</p>	<p>penjualan antar masing-masing etnis?</p> <p>13. mengapa pembeli lebih tertarik kepada produk Tionghoa</p> <p>14. Bagaimana cara Tionghoa dalam mengaplikasikan penjualan</p> <p>15. Bagaimana pedagang mengaplikasikan produknya agar laris dimata pembeli?</p>
------------------------------	--------------	-----------------	--

<p>antar etnis Tionghoa dan Padang</p>	<p>mengidentifikasi antar bagaimana pola komunikasi antar etnis</p>	<p>Sosial</p>	<p>16. Apakah ada hubungan keluarga antara sesama pedagang satu sama lain?</p> <p>17. Bagaimana proses interaksi awal kepada pembeli?</p> <p>18. Dari jam berapa sampai jam berapa agar bisa beinteraksi dengan pembeli?</p> <p>19. Bagaimana proses komunikasi yang</p>
--	---	---------------	--

			<p>dilakukan antar etnis</p> <p>20. Apakah ada komunikasi yang tidak baik yang dilakukan antar pedagang etnis Tionghoa dan Padang?</p> <p>21. Bagaimana proses interaksi yang dilakukan ketika sama-sama menawarkan produk ke pembeli?</p> <p>22. Apakah ada ketidak</p>
--	--	--	--

Pelayanan

			<p>cocokan yang dilakukan saat berjualan?</p> <p>23. Bagaimana menanggapi hal-hal kesalahpahaman antar etnis?</p> <p>24. Kendala apa yang tersulit ketika berkomunikasi dengan etnis Tionghoa dan Padang?</p> <p>25. Bagaimana komunikasi Etnis Tionghoa kepada pembeli?</p>
--	--	--	--

			<p>Bagaimana komunikasi antar pedagang etnis Padang kepada pembeli?</p> <p>26. Cara apa yang paling tepat dalam menghadapi pola komunikasi yang baik?</p> <p>27. Apakah tanggapan pedagang etnis Padang dengan etnis Tionghoa begitu juga sebaliknya</p>
--	--	--	--

--	--	--	--

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**